

LAPORAN KINERJA BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) KUPANG TAHUN 2019

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mengacu pada ketetapan MPR RI No. XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi dan nepotisme; Peraturan Presiden RI No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada tahun 2019 BBPP Kupang mengelola anggaran sebesar Rp. 14.479.986.000,-. Realisasi serapan anggaran tahun 2019 mencapai Rp. 14.336.981.572,- atau 99,01%. Dengan capaian kinerja sasaran kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang pada tahun 2019, adalah 1). Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Kupang dengan indikator kinerja indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Kupang dengan target 3,85 realisasi 3,41; 2). Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan pertanian dengan indikator kinerja penurunan rata-rata *competency gap index* (CGI) dengan target 20% realisasi 20,43%; 3). Akuntabilitas kinerja diBBPP Kupang dengan indikator kinerja meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Kupang, meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan kesehatan hewan, jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Kupang yang terjadi berulang, meningkatnya akuntabilitas kinerja dilingkungan BBPP Kupang. dan jumlah temuan Inspektorat Jenderal (Itjen) atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permentan RB 12 tahun 2015 yang meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal dan capaian kinerja), dengan target masing-masing indikator tidak ada kejadian dan realisasi juga nilai capaian kinerja BBPP Kupang tahun 2019 menurut PMK 214 tahun 2017 dalam aplikasi SMART sebesar 87,25 % dengan kategori "baik".

Selain capaian kinerja berdasarkan PK dan berdasarkan pelaksanaan rencana kerja dan anggaran, pada tahun 2019 BBPP Kupang juga telah meraih penghargaan, yaitu 1). BBPP Kupang telah memperoleh piagam penghargaan dalam PPID Lingkup BPPSDMP Tahun 2019 dengan peringkat III; dan 2). Memperoleh piagam penghargaan dalam lomba website Lingkup BPPSDMP Tahun 2019 dengan peringkat III 3). Memperoleh piagam penghargaan dalam lomba admin social media Lingkup BPPSDMP Tahun 2019 dengan peringkat I. Beberapa permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan di BBPP Kupang pada tahun 2019, adalah 1). Revisi DIPA sebanyak 07 (tujuh) kali yaitu : 03 (tiga) kali revisi DIPA dan revisi POK sebanyak 04 (empat) kali pada tahun anggaran 2019 mengakibatkan beberapa perubahan penting pada jumlah output yang dihasilkan, jenis kegiatan dan jadwal pelaksanaan. Meskipun pengurangan anggaran berpengaruh terhadap capaian output, namun disisi lain revisi anggaran juga merupakan salah satu cara untuk memanfaatkan anggaran yang tersisa secara optimal; dan 2). Renstra BBPP Kupang tahun 2015 -

2019 perlu selalu disosialisasikan setiap kali ada revisi renstra dan dibahas secara umum di BBPP Kupang.

Menindaklanjuti permasalahan yang ada maka langkah antisipasi yang dapat dilakukan pada tahun yang akan datang, adalah 1). Penyempurnaan Rencana Strategis sesuai dengan perubahan lingkungan strategis dan tetap mengacu pada renstra Balai Besar Pelatihan Peternakan dan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian; 2). Meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal agar pelaksanaan kegiatan berjalan solid dan terintegrasi pada setiap kegiatannya serta penyerapan anggaran terealisasi secara optimal; 3). Segera menyusun jadwal palang kegiatan secara lebih cermat setelah DIPA diterima; 4). Menyusun perencanaan anggaran secara lebih cermat, teliti dan cerdas; 5). Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah daerah di wilayah kerja untuk mendukung keberhasilan program/kegiatan Balai; 6). Untuk meningkatkan kualitas hasil pelatihan, perlu didukung desain, pola dan metodologi pelatihan yang sesuai dengan SKK/SKKNi; dan 7). Perlunya sosialisasi PK Kepala BBPP Kupang tahun 2019 kepada seluruh pejabat struktural dan pejabat fungsional widyaiswara, karena untuk tahun 2019 penilaian kinerjanya berdasarkan nilai CGI dan nilai kepuasan pelayanan publik bukan lagi berdasarkan capaian fisik output kegiatan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa, atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga Laporan (LAKIN) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang tahun 2019 periode Januari s/d Desember (tahunan) dapat disusun dengan baik.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 serta disempurnakan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Laporan Kinerja, maka disusunlah Laporan (LAKIN)BBPP Kupang tahun 2019 periode Januari s/d Desember (tahunan).

LAKIN 2019 Tahunan (periode Januari s/d Desember) BBPP Kupang ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan kebijakan, program, kegiatan yang telah dilaksanakan BBPP Kupang selama tahun 2019; dan juga merupakan gambaran hasil yang dapat dicapai BBPP Kupang berdasarkan kinerja kegiatan yang telah direncanakan, dilaksanakan dalam penyelenggaraan kegiatan Program Tahun Anggaran 2019, yang telah dilaksanakan dengan baik sebagaimana yang direncanakan. LAKIN BBPP Kupang tahun 2019 ini dapat dijadikan bahan evaluasi guna perbaikan dan penghantar keberhasilan penyelenggaraan program di masa yang akan datang.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus disampaikan kepada semua pihak atas upaya dan jerih payahnya yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran sehingga LAKIN BBPP Kupang Tahunan (periode Januari s/d Desember) tahun 2019 ini dapat diselesaikan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.

Kupang, 15 Januari 2020
Kepala Balai Besar
Pelatihan Peternakan Kupang,

drh. Bambang Haryanto, MM
NIP.19630707 1991 03 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas dan Fungsi	2
1.3. Potensi dan Permasalahan	8
1.4. Isu Strategis	21
1.5. Aspek Strategis Organisasi	22
1.6. Dukungan Anggaran	28
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	29
2.1. Rencana Strategis	29
2.2. Perjanjian Kinerja	32
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	34
3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan	34
3.2. Capaian Kinerja BBPP Kupang Tahun 2019	34
3.3. Perbandingan Capaian Kinerja BBPP Kupang Tahun 2019 dengan Capaian Kinerja Pada Beberapa Tahun Sebelumnya (Tahun 2015 – 2018)	34
3.4. Perbandingan Capaian Kinerja BBPP Kupang Tahun 2019 dengan Target Renstra 2015 – 2019	38
3.5. Realisasi Anggaran	56
3.6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya	57
3.7. Capaian Kinerja BBPP Kupang Tahun 2019 Menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 214/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017 dalam Aplikasi SMART	58
3.8. Capaian Kinerja Lainnya	59
3.9. Hambatan dan Kendala	62
3.10. Rencana Aksi	63
BAB IV. PENUTUP	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar komposisi pegawai BBPP Kupang berdasarkan jenis kelamin Tahun 2019.....	8
Tabel 2. Daftar komposisi pegawai BBPP Kupang berdasarkan golongan Tahun 2019	9
Tabel 3. Daftar komposisi pegawai BBPP Kupang berdasarkan tingkat pendidikan Tahun 2019.....	10
Tabel 4. Daftar prasarana dan sarana BBPP Kupang Tahun 2019	10
Tabel 5. Daftar tambahan sarana tahun 2019	12
Tabel 6. Daftar rincian perubahan anggaran BBPP Kupang Tahun 2019	20
Tabel 7. Perjanjian kinerja BBPP Kupang tahun 2019	25
Tabel 8. Daftar target dan realisasi s/d akhir tahun	27
Tabel 9. Daftar target dan realisasi jumlah orang dan layanan terhadap kinerja BBPP Kupang	27
Tabel 10. Daftar perbandingan antara realisasi kinerja output s/d triwulan IV 2019 dengan triwulan IV tahun 2018	30
Tabel 11. Daftar perbandingan antara realisasi kinerja output s/d triwulan IV 2019 dengan target jangka menengah.....	30
Tabel 12. Penghitungan CGI Tahun 2019	32
Tabel 13. Hasil pelaksanaan sertifikasi profesi bidang pertanian bagi non aparatur	49
Tabel 14. Hasil pelaksanaan sertifikasi profesi bidang pertanian bagi aparatur	51
Tabel 15. Nilai capaian setiap sasaran strategis/sasaran kegiatan pada aplikasi e-SAKIP	53
Tabel 16. Perbandingan capaian kinerja BBPP Kupang tahun 2019 dengan beberapa tahun sebelumnya (2015 – 2018)	54

Tabel 17.	Perkembangan realisasi serapan anggaran BBPP Kupang tahun 2015 sampai dengan tahun 2019	56
Tabel 18.	Capaian Kinerja BBPP Kupang.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan "meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Kupang terhadap pagu anggaran	44
Gambar 2. Grafik dukungan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan "meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan pertanian"	45
Gambar 3. Grafik capaian kinerja BBPP Kupang tahun 2015 – 2019	54
Gambar 4. Grafik pola serapan anggaran BBPP Kupang per bulan selama tahun 2019	56
Gambar 5. Grafik nilai efisiensi atas penggunaan sumberdaya menurut aplikasi SMART	58

DAFTAR LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja tahun 2019 antara Kepala BBPP Kupang dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bidang pelatihan peternakan, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) yang secara teknis di bawah Pusat Pelatihan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. BBPP Kupang mengemban mandat sesuai Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) nomor 103/Permentan/OT.140/10/2013 tentang organisasi dan tata kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang adalah melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur dan non aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian, dituntut untuk menjadi lembaga pelatihan yang terpercaya dalam menyelenggarakan dan mengembangkan pelatihan pertanian guna memantapkan SDM pertanian yang profesional.

Sebagai salah satu instansi pemerintah maka semua pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai BBPP Kupang harus dapat dipertanggungjawabkan dan dicapai secara efektif, efisien dan transparan, khususnya kepada atasan, lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN) Instansi Pemerintah. Laporan kinerja ini wajib disusun sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi

Pemerintah. Berdasarkan landasan hukum tersebut diatas maka disusunlah Laporan Kinerja (LAKIN) BBPP Kupang Tahun 2019.

1.2. Tugas dan Fungsi

1.2.1. Organisasi dan Tata Kerja

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BBPP Kupang telah mengalami penyempurnaan dari Permentan Nomor : 17/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Pebruari Tahun 2007 ke Permentan Nomor : 102/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 09 Oktober Tahun 2013. Konsekuensi dari penyempurnaan tersebut adalah naiknya eselon III dan IV di BBPP Kupang menjadi eselon III b dan IV b. Dalam operasional kegiatan, BBPP Kupang didukung oleh 3 (tiga) unit kerja Eselon III dan 1 (satu) Kelompok Jabatan Fungsional, yaitu :

1. Bagian Umum
 - a. Sub bagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
 - b. Sub bagian Keuangan
 - c. Sub bagian Perlengkapan dan Instalasi
2. Bidang Program dan Evaluasi
 - a. Seksi Program dan Kerjasama
 - b. Seksi Evaluasi dan Pelaporan
3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan
 - a. Seksi Pelatihan Aparatur
 - b. Seksi Pelatihan Non Aparatur
4. Kelompok Jabatan Fungsional

Masing-masing unit kerja Eselon III dan Kelompok Fungsional mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kepegawaian, rumah tangga, keuangan, perlengkapan, instalasi, dan sarana teknis. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bagian Umum menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- b. Pelaksanaan urusan keuangan;
- c. Pelaksanaan urusan perlengkapan, instalasi, dan sarana teknis

Bagian Umum terdiri dari :

- a. Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha, dan rumah tangga.
- b. Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan.
- c. Subbagian Perlengkapan dan Instalasi mempunyai tugas melakukan urusan perlengkapan, instalasi, dan sarana teknis.

Terjadi pergeseran tupoksi pada eselon IV dengan penyempurnaan Permentan Nomor : 102/Permentan/OT.140 /10/2013 tanggal 9 Oktober 2013, pada fungsi Promosi dan Publikasi saat ini menjadi tugas pokok dan fungsi pada Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga yang sebelumnya di Seksi Program dan Kerjasama. Sementara pada kegiatan inkubator agribisnis yang sebelumnya di Subbagian Perlengkapan dan instalasi menjadi tugas pokok dan fungsi Seksi Pelatihan Non Aparatur menjadi kegiatan inkubator usaha tani (IUT).

Bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pelaksanaan kerjasama, dan identifikasi kebutuhan pendidikan dan pelatihan (diklat) di bidang peternakan, pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya, pemantauan dan evaluasi, serta pengelolaan data dan informasi pelatihan, dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerja sama;

- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang peternakan;
- e. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan.

Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari :

- a. Seksi Program dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur di bidang pertanian, serta pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- b. Seksi Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi, serta pengelolaan data dan informasi pelatihan dan pelaporan.

Terjadi pergeseran tupoksi pada eselon IV dengan penyempurnaan Permentan Nomor : 102/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013, pada fungsi Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan P4S saat ini menjadi tugas pokok dan fungsi pada Seksi Program dan Kerjasama yang sebelumnya pada Seksi Evaluasi dan Pelaporan.

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang tanaman pangan dan tanaman obat bagi aparatur dan non aparatur pertanian, serta pengelolaan unit inkubator usaha tani. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Penyelenggaraan Pelatihan menyelenggarakan fungsi :

- a. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur di bidang peternakan;

- b. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis dan profesi bagi aparatur dan non aparatur di bidang peternakan;
- c. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pengembangan model dan teknik pelatihan teknis bagi aparatur dan non aparatur;
- d. Pengelolaan unit inkubator usaha tani.

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri dari :

- a. Seksi Pelatihan Aparatur mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional, teknis dan profesi, serta pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur.
- b. Seksi Pelatihan Non aparatur mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan teknis bagi non aparatur di bidang peternakan, serta pengelolaan unit inkubator usaha tani.

Tugas pokok dan fungsi pada Bidang Penyelenggaraan Pelatihan mengalami sedikit pergeseran di dalam Permentan Nomor: 102/Permentan/OT.140/10/2013, yaitu tersiratnya tugas pengembangan profesi dan inkubator usahatani dan hilangnya pengembangan Diklat kewirausahaan secara spesifik di unit eselon IV pada Seksi Pelatihan Non Aparatur.

Kelompok **Jabatan Fungsional** terdiri dari :

- a. Kelompok Jabatan Fungsional Khusus Widyaiswara;
- b. Kelompok Jabatan Fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kelompok jabatan fungsional Widyaiswara mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Melakukan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian;
- b. Melakukan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur;
- c. Melakukan pelatihan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- d. Melakukan pelatihan profesi di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
- e. Melakukan uji kompetensi di bidang peternakan;
- f. Melakukan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
- g. Melakukan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
- h. Melakukan pemberian konsultasi di bidang peternakan;
- i. Melakukan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
- j. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kelompok Jabatan Fungsional lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1.2.2. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 102/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober Tahun 2013 sebagai penyempurnaan Permentan Nomor : 17/Permentan/OT.140/02/2007 19 Pebruari 2007, tentang tugas pokok Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang adalah "melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional

dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur peternakan". Berdasarkan tugas pokok tersebut, fungsi yang dijalankan oleh BBPP Kupang, meliputi :

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan penyusunan bahan standar kompetensi kerja (SKK) di bidang pertanian;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur;
- e. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- f. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
- g. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang peternakan;
- h. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
- i. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
- j. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- k. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang peternakan;
- l. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
- m. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- n. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
- o. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang peternakan;
- p. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
- q. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;

- r. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi BBPP Kupang.

1.3. Potensi dan Permasalahan

1.3.1. Potensi BBPP Kupang

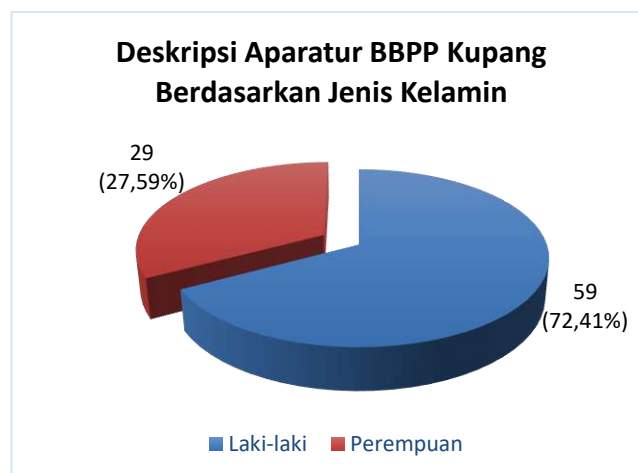
a. Potensi Sumberdaya Manusia Pertanian

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, sampai pada tahun 2019 BBPP Kupang didukung oleh 88 aparat yang terdiri dari 61 orang pegawai PNS, 27 orang THL dengan deskripsi sebagai berikut:

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

- Berdasarkan data sampai dengan 31 Desember 2019, jumlah aparatur pertanian di BBPP Kupang sebanyak 88 (delapan puluh delapan) orang, yang terdiri atas 59 (lima puluh sembilan) orang atau 72,41% berjenis kelamin laki-laki dan 29 (dua puluh sembilan) orang atau 27,59% berjenis kelamin perempuan. Adapun deskripsi pegawai berdasarkan jenis kelamin disajikan pada gambar 1.

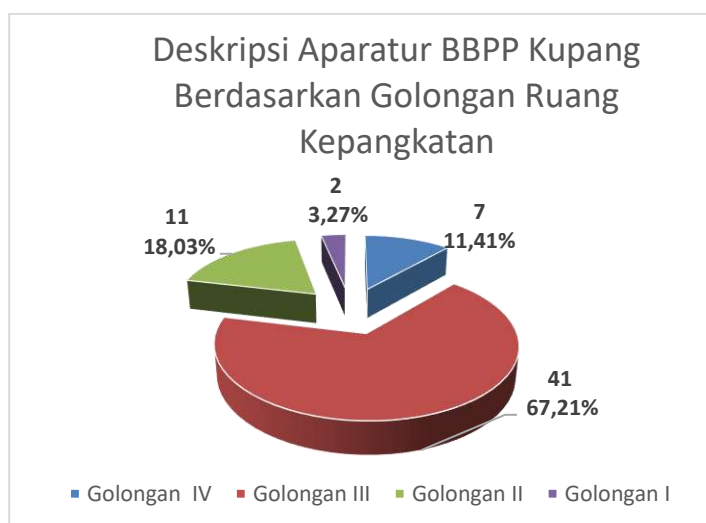
Gambar 1. Komposisi Pegawai (PNS, CPNS, THL) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 2. Komposisi Pegawai (PNS dan CPNS) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Golongan ruang kepangkatan

2. Berdasarkan Golongan ruang Kepangkatan

Berdasarkan golongan, aparatur peternakan di BBPP Kupang terdiri dari golongan I sebanyak 2 (dua) orang atau 3,27%, golongan II sebanyak 11 (sebelas) orang atau 18,03%, golongan III sebanyak 41 (empat puluh satu) orang atau 67,21%, dan golongan IV sebanyak 7 (tujuh) orang atau 11,41%.

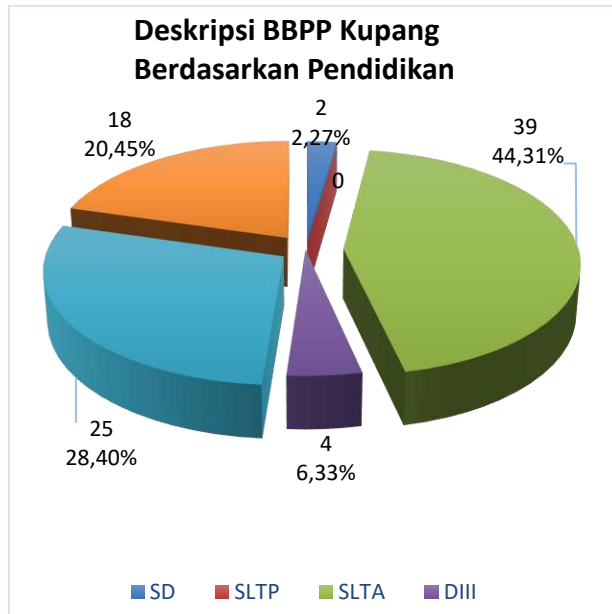


**) Data Bagian Umum BBPP-Kupang 31 Desember 2019*

3. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Ditinjau dari tingkat pendidikan, aparatur BBPP Kupang yang berpendidikan SD sebanyak 2 (dua) orang atau 2,27%, SLTP sebanyak 0 (nol) orang atau 0%, SLTA sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) orang atau 44,31%, D3 sebanyak 4 (empat) orang atau 6,33%, D4/S1 sebanyak 25 (dua puluh lima) orang atau 28,40%, S2 sebanyak 18 (delapan belas) orang atau 20,45% dan S3 sebanyak 0 (nol) orang atau 0%.

Gambar 3. Komposisi Pegawai (PNS, CPNS, THL) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Tingkat Pendidikan



**) Data Bagian Umum BBPP-Kupang 31 Desember 2019*

b. Potensi sarana dan prasarana

BBPP Kupang berada di atas areal seluas 13 Ha dengan rincian, bangunan kantor seluas 2,1 Ha dan lahan praktek seluas 1,63 Ha. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga pelatihan didukung oleh keragaan prasarana dan sarana pelatihan seperti pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 4. Daftar prasarana dan sarana BBPP Kupang tahun 2019

No	Rincian	Jumlah/Luas	Kapasitas	Keterangan
1.	Gedung kantor	1 unit	-	-
2.	Gedung Perpustakaan	1 unit	30 orang	-
	a.Ruang Widyaiswara	1 unit	15 orang	
3.	Ruang secretariat	1 unit	2 orang	-
4.	Kelas	3 unit	90 orang	-
5.	Laboratorium		-	-

	a.Instalasi /Laboratorium pengolahan hasil peternakan	1 unit	30 orang	
	b. Instalasi pengolahan pakan	1 unit		
	c.Instalasi kesehatan hewan	1 unit		
	d. Klinik Hewan	1 unit		
6.	Gedung aula	1 unit	200 orang	-
7.	Asrama	5 unit-		Jumlah keseluruhan kapasitas/daya tampung = 126 orang
	a.Mawar	10 kamar	30 orang	
	b. Melati	6 kamar	12 orang	
	c.Bougenville	10 kamar	30 orang	
	d. Anggrek	12 kamar	34 orang	
	e.Cendana	10 kamar	20 orang	
8.	<i>Guest House</i>	2 unit		Jumlah keseluruhan kapasitas/daya tampung = 14 orang
	a. Gaharu	4 kamar	8 orang	
	b. Flamboyan	4 kamar	6 orang	
9.	<i>Screen House</i>	2 unit	-	Terdiri dari <i>Screen House</i> dan Hidroponik
10.	Musolah	1 unit	-	-
11.	Koperasi	1 unit	-	-
12.	Lahan Praktek	3,5 Ha	-	Pemanfaatan :
				a. Tanaman Pakan Ternak

				b. Budidaya hortikultura
				c. Koleksi tanaman pakan ternak
13.	Kendaraan roda empat	8 unit	-	-
14.	Kendaraan roda tiga	4 unit	-	-
15.	Kendaraan roda dua	5 unit	-	-
16.	Gudang	1 unit	-	-
17.	Rumah Dinas	11 unit	-	-
18.	Ruang Makan	2 unit	-	
	• A	1 unit	75 orang	-
	• B	1 unit	75 orang	
19.	Genset/Rumah Genset	1 unit	-	-
20.	Dapur	1 unit	-	-
21.	Tempat Parkir	3 unit	-	-

*) *Data Bagian Perlengkapan dan Instalasi BBPP-Kupang*

Pada tahun anggaran 2019 juga dilakukan penambahan prasarana dan sarana seperti terlihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 5. Daftar tambahan sarana tahun 2019

NO	JENIS BARANG	JUMLAH
1	Peralatan rumah potong	1 unit
2	Peralatan Butcher	1 unit

*) *Data Bagian Perlengkapan dan Instalasi BBPP-Kupang*

3.1.1. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi pada kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian dalam rangka peningkatan kompetensi sumberdaya aparatur dan non aparatur pertanian sebagai berikut:

- Prasarana dan sarana kepelatihan belum optimal dan belum sepenuhnya representatif, seperti kapasitas laboratorium belum sesuai tuntutan teknologi yang berkembang saat ini, peralatan yang dimiliki masih belum sesuai spesifikasi kebutuhan pelatihan, belum optimalnya lahan praktek untuk menghasilkan purnawidya yang kapabel;
- Belum efektifnya implementasi pengembangan profesionalisme tenaga kepelatihan dalam mendukung proses penyelenggaraan pelatihan;
- Belum tepatnya penetapan calon dan lokasi peserta yang mendukung program pengembangan kawasan komoditas unggulan sesuai program Kementerian Pertanian;
- Pola, desain dan metode pelatihan belum sepenuhnya dapat menghasilkan target tujuan pelatihan.

3.2. Isu strategis

1. Pengembangan Sistem dan Metodologi Pelatihan Pertanian

Identifikasi terhadap isu strategis dalam kurun waktu lima tahun ke depan memicu penyusunan strategis perkembangan peningkatan kapasitas sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian. Isu strategis pembangunan pertanian, yaitu : a). Rekrutmen peserta pelatihan belum menjawab kebutuhan wilayah (peserta yang mengikuti diklat sekedar untuk mendapat sertifikat); b). Peserta diklat yang ditugaskan tidak sesuai dengan persyaratan;; c). Waktu penyelenggaraan diklat disesuaikan dengan ketersediaan anggaran; d Perlu dikembangkan pelatihan yang mendekati pengguna, melalui kerjasama dengan BPP di Kabupaten dan Balai Diklat Daerah; e) Hasil pelatihan belum banyak yang diterapkan ditingkat pengguna; f) Waktu penyelenggaraan diklat disesuaikan dengan ketersediaan anggaran. Hasil identifikasi isu strategis tersebut perlu dukungan kapasitas sumberdaya manusia pertanian baik aparatur maupun non aparatur agar lebih menguasai teknologi dan penerapan inovasi

teknologi terbaru pada 7 komoditas strategis yang menjadi target Kementerian Pertanian. Peningkatan kapasitas SDM tersebut dilakukan melalui peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan sikap/kompetensi SDM Pertanian melalui pendidikan dan pelatihan.

3.3. Aspek Strategis Organisasi

Aspek strategis organisasi yang menjadi bahan acuan analisis, terdiri dari aspek strategis internal dan eksternal baik yang bersifat positif maupun negatif. Aspek internal positif, yaitu kekuatan (*strength*) dan lingkungan internal negatif, yaitu kelemahan (*weaknesses*), sedangkan aspek eksternal positif, yaitu peluang (*opportunities*) dan aspek eksternal negatif, yaitu tantangan (*threats*). Secara rinci kelompok komponen tersebut, adalah:

3.3.1. Kekuatan (*strength*)

- a. Dari aspek kelembagaan kekuatan yang dimiliki adalah adanya perubahan mandat balai berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 102/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013 tentang Organisasi dan tata kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dalam rangka pengembangan sumberdaya manusia.
- a. Terakreditasinya Jenis Pelatihan bidang Agribisnis Sapi Potong dan Teknologi Pengolahan Hasil Ternak.
- b. Telah memiliki sertifikat ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu,
- c. Adanya perubahan kegiatan diklat yang semula hanya agribisnis peternakan dan teknologi lahan kering, menjadi lebih luas lagi yaitu pelatihan teknis, kewirausahaan dan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian.
- d. Sumberdaya manusia Widyaiswara yang sudah berpendidikan S2 adalah sebagai berikut: bidang pertanian 3 orang, bidang peternakan 4 orang, bidang pengolahan hasil 1 orang. Dan calon widyaiswara

yang adalah berpendidikan S2 dan dokter hewan sebanyak 7 (tujuh) orang.

3.3.2. Kelemahan (*weaknesses*)

- a. Belum seluruh pelatihan, dilaksanakan dengan metoda/pola pelatihan berbasis kompetensi *competency based training* (CBT), sehingga pengembangan model pelatihan belum maksimal;
- b. Prasarana dan sarana yang belum optimal;
- c. Kondisi widyaiswara dan staf baik kuantitas maupun kualitas belum optimal dalam menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pelarihan Peternakan Kupang;
- d. Penataan pengembangan kelembagaan belum sepenuhnya mengacu pada *master plan* dan *road map* pengembangan balai;
- e. Belum terakreditasinya lembaga pelatihan BBPP Kupang oleh Pusat Pelatihan Pertanian , BPPSDMP;
- f. Belum proporsionalnya jumlah sumberdaya manusia yang menyelenggarakan pelatihan dengan tenaga/sumberdaya manusia penunjang kepelatihan;
- g. Terbatasnya sarana dan prasarana balai sebagai tempat uji kompetensi (TUK) .

3.3.3. Peluang (*opportunities*)

Peluang (*opportunity*) yang harus dimanfaatkan dalam rangka pengembangan ke depan antara lain :

a. Otonomi Daerah

Sesuai dengan arah reformasi pembangunan yang mengedepankan kreativitas rakyat dan otonomi daerah sebagaimana dimaksud dalam UU No. 32 tahun 2004 dan dijabarkan dalam PP No.25 tahun 2000 Kementerian Pertanian akan mempercepat desentralisasi pembangunan yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada pemerintah daerah dan pelaku ekonomi di daerah

untuk mengembangkan kreativitasnya sebagai pelaku utama pembangunan sistem agribisnis. Ada 3 hal pokok yang akan difokuskan untuk mempercepat proses desentralisasi ini yaitu : (a) meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola pembangunan sistem agribisnis, (b) menangani aspek-aspek pembangunan sistem agribisnis yang menyangkut kepentingan berbagai daerah dan hal-hal yang tidak efisien, (c) menangani dan mengkoordinasikan kebijakan-kebijakan ekonomi baik sektoral, makro ekonomi, perdagangan internasional maupun kerjasama internasional.

Dengan meningkatkan kemampuan daerah dalam membangun pertanian serta didukung oleh kebijakan ekonomi kondusif, diharapkan akan menumbuhkan agribisnis daerah yang berdaya saing sesuai dengan keunggulan komparatif masing-masing daerah.

b. Peluang Kerjasama Pelatihan

Sudah terjalinnya kerjasama dengan Dinas/Instansi terkait, Balai Diklat, Koperasi, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur dan Universitas Nusa Cendana, terutama dukungan tenaga pelatih/fasilitator dalam bidang peternakan dan teknologi lahan kering.

c. Kebijakan Pembangunan SDM Pertanian

Kebijakan strategis pengembangan sumberdaya manusia pertanian yang dirumuskan berdasarkan tugas dan fungsi Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian dengan berpedoman kepada program pembangunan pertanian secara keseluruhan.

Kebijakan strategik Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian meliputi: 1). Meningkatkan daya saing sumberdaya manusia pertanian; 2).Mengoptimalkan fungsi kelembagaan

pertanian; 3).Membangun sistem pengembangan sumberdaya manusia pertanian; 4).Mengembangkan piranti lunak (*soft ware*) dan piranti keras (*hard ware*) pengembangan sumberdaya manusia pertanian.

Untuk mengimplementasikan kebijakan strategik pengembangan sumberdaya manusia pertanian perlu dirumuskan langkah-langkah operasional yang sifatnya sinergis dan komprehensif dalam bentuk kebijakan operasional pengembangan sumberdaya manusia yaitu : 1). Menyelenggarakan peningkatan kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendekatan sistem pengembangan individu, pengembangan karier, dan pengembangan organisasi;2). Melaksanakan revitalisasi sistem aparatur dan sistem kelembagaan pertanian berdasarkan tugas pokok dan fungsi, serta sesuai dengan peta kewenangan pusat dan daerah; 3). Memperkuat mekanisme keterkaitan sistem kelembagaan pertanian melalui optimalisasi fungsi penelitian, pendidikan dan pelayanan kelembagaan pertanian; 4). Mendorong tumbuh kembangnya sentra-sentra pertumbuhan ekonomi kerakyatan melalui pengembangan sistem agribisnis berbasis perdesaan dengan memacu pemanfaatan teknologi spesifik lokalita, dan pengembangan jejaring kerjasama kemitraan antar kelembagaan pertanian.

d. Kebijakan Pembangunan Peternakan

Kebijakan Pembangunan Peternakan yang dilaksanakan adalah Program Swasembada Daging Sapi yang dilaksanakan dengan berbagai program pengembangan peternakan.

3.3.4. Tantangan (*threats*)

Lingkungan strategis pembangunan pertanian dapat dilihat dari aspek: 1) globalisasi, 2) perkembangan iptek, 3) otonomi daerah, 4) kebijakan pembangunan pertanian, dan 5) kondisi sumberdaya manusia

pertanian saat ini. Jika dilakukan analisis lingkungan eksternal, maka diperoleh beberapa hal yang menjadi ancaman atau tantangan (*threats*) antara lain:

a. Globalisasi

Kekuatan besar yang diperkirakan akan menjadi faktor yang paling dominan dalam era globalisasi ini adalah adanya perubahan mendasar terhadap iklim usaha. Penurunan subsidi dan proteksi terhadap produsen maupun konsumen komoditas pertanian merupakan salah satu implikasi dari kesepakatan GATT/WTO/ ACFTA.

Sementara itu, kesepakatan GATT/WTO/ACFTA juga mengharuskan pemerintah Indonesia untuk membuka pasar domestik bagi komoditas-komoditas pertanian impor. Hal ini akan berdampak pada membanjirnya produk-produk pertanian dari luar sehingga akan membuat pasar komoditas domestik terintegrasi dengan pasar dunia. Hal ini tentu akan membuat kebijaksanaan stabilitas harga komoditas pertanian domestik semakin sulit dilaksanakan pemerintah. Dinamika harga komoditas pertanian dalam negeri akan semakin tergantung pada, atau bisa jadi bahkan praktis ditentukan, oleh dinamika harga luar negeri.

Kebijakan tarif dan kuota yang dimaksudkan untuk melindungi konsumen maupun produsen komoditas pertanian tidak dibenarkan lagi diterapkan dalam era perdagangan bebas ini. Oleh karena itu, usaha pertanian harus mampu menghadapi persaingan yang semakin berat dengan mengandalkan kekuatan sendiri. Sehubungan dengan itu, peningkatan efisiensi merupakan faktor kunci bagi keberhasilan hidup usaha pertanian di masa mendatang.

Kondisi ini tidak hanya membuat kebijaksanaan stabilitas harga semakin sulit, pengelolaan usaha pertanian pun akan semakin kompleks pula. Karena itu usaha pertanian, baik usaha skala besar maupun pertanian rakyat dituntut harus dapat bertahan hidup dan

berkembang atas kekuatan sendiri. Untuk itu prinsip efisiensi ekonomis dalam setiap kegiatan usaha pertanian merupakan syarat utama agar produk-produk pertanian mempunyai daya saing tinggi.

Untuk menghadapinya diperlukan peningkatan profesionalisme tenaga, terutama seluruh tenaga pelaksana yang menangani langsung proses produksi/usaha tani mulai hulu, *on farm*, hilir dan usaha jasa penunjangnya terutama di bidang agribisnis peternakan dan teknologi lahan kering.

b. Perkembangan Iptek

Perkembangan dan kemajuan ilmu dan teknologi yang begitu pesat ditambah dengan arus informasi yang mudah diakses menyebabkan pengaruh yang cukup besar pada tatanan nilai, wawasan, dan budaya masyarakat. Ketertinggalan dalam penguasaan iptek akan menyebabkan bangsa kita tidak mampu bersaing, sehingga sukar mencapai kesejahteraan dan kejayaan dimasa yang akan datang. Pengetahuan baru dan keterampilan terkandung didalam sumberdaya manusia, sedangkan pembangunan ekonomi dan industri tergantung kepada peningkatan teknologi dan pengetahuan serta penggunaan cara-cara baru dalam proses produksi maka keberhasilan pembangunan akan sangat ditentukan oleh akumulasi kualitas sumberdaya manusia.

Kualitas sumberdaya manusia pertanian tidak lagi dinilai dalam wujudnya dalam pengertian yang sempit seperti mampu meningkatkan produktivitas output per hektar atau output per tenaga kerja, akan tetapi haruslah dinilai sebagai produktivitas masyarakat, yaitu terbangunnya masyarakat industri pertanian yang mampu meningkatkan hasil pertanian menjadi memiliki nilai tambah tinggi.

Strategi pendekatan dan metodologi pendidikan dan pelatihan harus dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian tantangan yang harus dijawab Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, antara lain ialah:

- 1) Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yang melaksanakan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian, hal ini berimplikasi bahwa diperlukannya SDM Widyaiswara dengan kemampuan yang lebih spesifik untuk mendukung wilayah kerja regional, Nusa Tenggara Timur dan Nasional.
- 2) Meningkatnya kebutuhan akan SDM yang berkualitas (mumpuni dan berkarakter) akibat rendahnya "*Human Development Indeks*" (HDI);
- 3) Tuntutan akan pemenuhan produksi pertanian dengan upaya *peningkatan* produktivitas dan dampak penciptaan lahan pertanian;
- 4) Pemenuhan kebutuhan daging sapi melalui program swasembada daging sapi tahun 2014 - 2019.

3.4. Dukungan Anggaran

Untuk melaksanakan program peningkatan penyuluhan dan pelatihan pertanian tahun 2019, BBPP Kupang memperoleh alokasi anggaran senilai Rp. 14.479.986.000,- Anggaran tersebut selalu mengalami perubahan seiring dengan perubahan anggaran di Kementerian Pertanian. Pada tahun 2019 BBPP Kupang telah melakukan 07 (tujuh) kali revisi yaitu 03 (tiga) kali revisi DIPA dan 04 (empat) kali revisi POK. Adapun perubahan dalam tahun anggaran 2019 untuk BBPP Kupang disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Rincian Perubahan Anggaran BBPP Kupang 2019

No	Uraian	Bulan	Anggaran (Rp)
----	--------	-------	---------------

1.	DIPA Awal (RK-AKL)	17 Desember 2018	14.797.253.000
2.	DIPA Revisi I (RK-AKL)	13 Februari 2019	14.655.334.000
3.	DIPA Revisi II (RK-AKL)	30 Agustus 2019	14.479.986.000
4.	DIPA Revisi III (RK-AKL)	29 September 2019	14.479.986.000
5.	DIPA Revisi IV(RKAKL)	09 Oktober 2019	14.479.986.000
6.	DIPA Revisi V (RKAKL)	06 November 2019	14.479.986.000
7.	DIPA Revisi VII (RKAKL)	21 November 2019	14.479.986.000
8.	DIPA Revisi VII (RKAKL)	11 Desember 2019	14.479.986.000
	DIPA MURNI BBPP KUPANG 2019		14.479.986.000

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategi (Renstra)

Rencana strategi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Kupang tahun 2015-2019 disusun dengan visi, misi, kebijakan, program dan kegiatan sebagai berikut :

2.1.1. Visi

Visi BBPP Kupang selama 5 tahun kedepan (2015-2019) adalah "Terwujudnya Balai Besar Pelatihan Peternakan yang handal dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia Pertanian yang professional, berjiwa wirausaha dan berwawasan global dan berdaya saing berorientasi bioindustri berkelanjutan".

2.1.2. Misi

Dalam upaya mewujudkan visi yang sudah ditetapkan, maka BBPP Kupang akan melaksanakan 8 (delapan) visi utama, sebagai berikut :

- a. Mengembangkan manajemen, metode, model, teknik diklat fungsional dan diklat teknis bidang ternak potong bagi aparatur dan non aparatur.
- b. Mengembangkan manajemen, metode, model, teknik diklat teknis bidang teknologi lahan kering bagi aparatur dan non aparatur.
- c. Mengembangkan kelembagaan diklat peternakan swadaya
- d. Mengembangkan diklat kewirausahaan bagi non aparatur pertanian
- e. Mengembangkan profesionalisme petugas dan widyaiswara sesuai dengan kompetensinya.
- f. Mengembangkan unit usaha melalui Unit Inkubator Agribisnis dalam rangka peningkatan kompetensi tenan.

- g. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam kediklatan dengan instansi lingkup pertanian, perguruan tinggi, LSM, swasta, di bidang peternakan dan lembaga terkait lainnya.
- h. Mengembangkan pengelolaan administrasi umum, administrasi diklat dan optimalisasi sarana dan prasarana diklat.

2.1.3. Tujuan

Dalam rangka mencapai misi sebagaimana diatas, maka dengan mempertimbangkan faktor-faktor penentu keberhasilan berbagai program dan prioritas kegiatan, selanjutnya disusun tujuan-tujuan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Memenuhi tuntutan kebutuhan kediklatan secara kuantitatif dan kualitatif agar pelaksanaan pelatihan berjalan dengan optimal;
- 2) Menyediakan aparat yang mampu mendampingi, memfasilitasi dan memberdayakan masyarakat pelaku utama dan pelaku usaha pertanian;
- 3) Meningkatkan kompetensi dan kemampuan SDM dalam penyelenggaraan pelatihan;
- 4) Menumbuh-kembangkan jejaring kerjasama diklat dengan semua pihak yang berkepentingan;
- 5) Meningkatkan peran dalam upaya pencapaian 4 (empat) target utama pembangunan pertanian;.
- 6) Menjadikan Balai sebagai Inkubasi Agribisnis (IA) dan sebagai desiminotor teknologi pertanian bidang peternakan.

2.1.4. Kebijakan dan Strategi

Untuk mencapai tujuan organisasi maka memerlukan persepsi dan tekanan khusus dalam bentuk kebijakan. Kebijakan yang dibuat merupakan pedoman pelaksanaan tindakan-tindakan tertentu. Kebijakan yang

dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan sasaran disusun oleh organisasi dengan berdasarkan pandangan dari pimpinan organisasi.

Kebijakan-kebijakan yang diambil dalam mengembangkan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang mengacu pada tujuan kedepan yang ingin dicapai oleh Balai adalah sebagai berikut :

1. Mendukung upaya-upaya pengembangan kawasan peternakan di wilayah kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang (11 Propinsi di Indonesia Timur)
2. Mengembangkan program diklat keahlian dan berwawasan agribisnis mendukung 4 (empat) target utama pembangunan pertanian ;
3. Mendukung program pengembangan desa sentra pembibitan ternak (*village breeding center*);
4. Mendukung upaya-upaya konservasi hutan, tanah dan air.
5. Mendukung visi pembangunan pertanian 2016-2045 yaitu " terwujudnya system pertanian bioindustri berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan produk bernilai tambah tinggi dari sumberdaya hayati pertanian dan kelautan tropika".
6. Menghasilkan purnawidya yang mampu membaca peluang pasar, berkomunikasi, menyusun perencanaan usaha tani dan menerapkannya;
7. Mendukung pelatihan bagi pengelola P4S, LM3 dan Pengurus Gapoktan serta pelaku agribisnis lainnya.

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang dilakukan melalui :

1. Pemantapan sistem penyelenggaraan pelatihan pertanian
 - 1.1 Pemantapan kelembagaan pelatihan
 - 1.2 Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian
 - 1.3 Peningkatan mutu penyelenggaraan
 - 1.4 Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan
 - 1.5 Pengembangan sarana dan prasara pelatihan
2. Pemberdayaan kelembagaan pelatihan swadaya

2.1 Registrasi dan legalisasi lembaga pelatihan swadaya

2.2 Standarisasi, akreditasi dan fasilitasi lembaga pelatihan swadaya

- Pengembangan kerjasama teknis dan jejaring kerja pelatihan pertanian

2.1.5. Program dan Kegiatan BBPP Kupang

Program pada dasarnya merupakan kumpulan rencana kegiatan yang dihimpun dalam satu kelompok yang sama secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk mencapai tujuan dan sasaran. Program yang baik akan menunjukkan pada hasil-hasil yang diinginkan. Penetapan program dilakukan dengan melihat kebijakan yang telah ditetapkan tujuan dan sasaran serta visi dan misi.

Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran serta arah dan strategi kebijakan yang ditempuh, maka tugas pengembangan sumberdaya manusia pertanian, Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang tahun 2015 – 2019 dilaksanakan melalui program:

1. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan
2. Peningkatan Kapasitas Tenaga Kepelatihan Pertanian
3. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pelatihan
4. Pengembangan Jejaring Kerjasama Pelatihan Pertanian
5. Pemberdayaan Kelembagaan Petani

Pemantapan Sistem Administrasi dan Manajemen

2.2. Perjanjian Kinerja

Dokumen perjanjian kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan DIPA tahun anggaran berjalan yang mencakup penyelenggaraan pelatihan dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2019.

Penetapan Kinerja (PK) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang untuk tahun 2019 merupakan tindak lanjut dari Rencana Kinerja yang telah disusun dan mendapatkan anggaran tahun 2019 (DIPA). Selanjutnya sehubungan dengan adanya mutasi pegawai dan perubahan anggaran DIPA BBPP Kupang, maka perjanjian kinerja BBPP Kupang tahun 2019 juga mengalami perubahan. Selengkapnya perjanjian kinerja BBPP Kupang tahun 2019 dapat disajikan sebagai berikut :

**Tabel 7. Datfar Perjanjian Kinerja BBPP Kupang
Bulan Januari 2019**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2019	
1.	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Kupang	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Kupang	3,85	1 – 4 (skala likert)
2.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan pertanian	Penurunan rata-rata Competency Gap Index (CGI) peserta pelatihan	20	1 – 4 (skala likert)
3.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBPP Kupang	Kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan	3,8	1 – 4 (skala likert)
		Penyusunan dan pelaksanaan kegiatan & anggaran BBPP Kupang dengan pencapaian realisasi fisik dan keuangan	96	%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI

3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Manajemen kinerja merupakan suatu proses dalam organisasi untuk membangun kesepakatan bersama tentang apa yang ingin dicapai, apa ukuran pencapaiannya dan bagaimana cara mencapainya. Manajemen kinerja organisasi akan selaras dengan strategi organisasi di setiap tingkat jabatan di dalam organisasi tersebut.

3.2. Capaian Kinerja BBPP Kupang Tahun 2019

Capaian Kinerja Organisasi pada BBPP Kupang dilakukan melalui pengukuran kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program sesuai dengan tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi institusi. Hasil pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan dokumen penetapan kinerja (*Performance contract /agreement*) tahun 2019 antara Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang dengan Kepala BPPSDMP yang telah ditandatangani.

1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2019

Hasil pengukuran kinerja BBPP Kupang sampai dengan tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator yang telah ditetapkan dengan realisasinya.

Standart indikator yang digunakan untuk mengukur sasaran secara umum adalah indikator *output* tetapi pada beberapa sasaran telah ditingkatkan standar indikatornya sampai dengan indikator *outcome* sebagai berikut :

2. Perbandingan target dan realisasi s/d akhirTahun

- a. Perjanjian Kinerja BBPP Kupang sebagaimana terlihat pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Daftar target dan realisasi Capaian Kinerja s/d akhir tahun Terhadap Perjanjian Kinerja BBPP Kupang

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2019		
			TARGET		REALISASI
1.	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Kupang	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Kupang	3,85	1 – 4 (skala likert)	3,41%
2.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan pertanian	Penurunan rata-rata Competency Gap Index (CGI) peserta pelatihan	20	%	20,43%
3.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBPP Kupang	Kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan	3,8	1 – 4 (skala likert)	3,8%
		Penyusunan dan pelaksanaan kegiatan & anggaran BBPP Kupang dengan pencapaian realisasi fisik dan keuangan	96	%	99,01%

b. Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian

Tabel 9. Daftar Target dan Realisasi Jumlah Orang dan Layanan Terhadap Kinerja BBPP Kupang

SASARAN KEGIATAN/ SUB KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA (TRIMESTER I S/D IV)	Realisasi	% Capaian
SASARAN KEGIATAN: SUB KEGIATAN :					
<i>I. PELATIHAN Mendukung Komoditas Strategis Pertanian</i>					
A.	Pelatihan Teknis Tematik Peternakan				
1.	Pelatihan Teknis Tematik Peternakan	Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan	840 org	840	100
2.	Pelatihan di P4S	Jumlah non aparatur yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan	680 org	680	100
3.	Pelatihan Teknis Tematik Alsintan	Jumlah non aparatur pertanian yang berhasil dalam mengikuti pelatihan	150 org	150	100

SASARAN KEGIATAN/ SUB KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA (TRIW I S/D IV)	Realisasi	% Capaian
SASARAN KEGIATAN:					
SUB KEGIATAN :					
B. Pelatihan Teknis Tematik Peternakan 7 hari					
1.	Pelatihan teknis tematik	Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan	210 org	210	100
C. Pelatihan Vokasi					
1.	Pelatihan Vokasi Reproduksi Ternak Ruminansia	Jumlah non aparatur pertanian yang berhasil dalam mengikuti pelatihan	120 org	120	100
2.	Pelatihan Vokasi Butcher	Jumlah non aparatur pertanian yang berhasil dalam mengikuti pelatihan	30 org	30	100
3.	Pelatihan Vokasi Juleha	Jumlah aparatur pertanian yang berhasil dalam mengikuti pelatihan	30 org	30	100
		Jumlah non aparatur pertanian yang berhasil dalam mengikuti pelatihan	60 org	60	100
V. LAYANAN PERKANTORAN					
A.	Gaji dan Upah	Terpenuhinya gaji dan upah pegawai serta terpeliharanya sarana dan prasarana kantor	12 Bulan	12	100
B.	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		12 Bulan	12	100

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja output s/d triwulan I tahun 2019 dengan triwulan IV tahun 2018 sebagaimana table 10 di bawah ini

Tabel 10. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Output s/d Triwulan IV 2019 dengan triwulan IV Tahun 2018

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Capaian Kinerja 2019		Capaian Kinerja 2018	
		Vol	%	Vol	%
	Pelatihan Teknis Tematik Peternakan				

Mantapnya Sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan tematik peternakan	840	100	1.328	83,26
	Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan tematik P4S	680	100	-	-
	Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan tematik Alsintan	150	100	-	-
	Penguatan P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani				
	Terfasilitasinya sarana dan prasarana pembelajaran P4S	12	100	7	100,00
	Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan				
	Jumlah layanan program dan kerjasama pelatihan yang dihasilkan	7	3	13	50,00
	Jumlah layanan penyelenggaraan, kelembagaan dan ketenagaan pelatihan yang dihasilkan	6	2	3	66,67
	LAYANAN INTERNAL (Overhead)				
	Terpenuhinya Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran Fasilitas perkantoran	1	1	4	100,00
Terselesaikan pembangunan dan renovasi gedung dan bangunan	0	0	6	100,00	
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Capaian Kinerja 2019		Capaian Kinerja 2018	
		Vol	%	Vol	%
LAYANAN PERKANTORAN					
	Terpenuhinya gaji dan upah pegawai	12	99,34	12	100,00
	Terpeliharanya Operasional dan Pemeliharaan kantor	12	100	12	100,00

Tabel 11. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Output s/d triwulan IV tahun 2019 dengan Target Jangka Menengah Organisasi

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2019		Target Jangka Menengah	
		Vol	%	Vol	%
Mantapnya Sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Pelatihan Fungsional Bidang Peternakan				
	Jumlah aparatur pertanian yang berhasil dalam mengikuti pelatihan Fungsional bidang peternakan	60	100	0	0
	Pelatihan Teknis Tematik Peternakan				
	Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang meningkatkan kapasitasnya melalui pelatihan	1880	100	1880	100
	Penguatan P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani				
	Terfasilitasinya sarana dan prasarana pembelajaran P4S	12	100	780	75,47
	Jumlah non aparatur yang meningkatkan kapasitasnya melalui pelatihan	-	100	240	80,00
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2019		Target Jangka Menengah	
		Vol	%	Vol	%
Mantapnya Sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan				
	Jumlah layanan program dan kerjasama pelatihan yang dihasilkan	10	100,00	20	80,00
	Jumlah layanan penyelenggaraan, kelembagaan dan ketenagaan pelatihan yang dihasilkan	6	100,00	40	80,00
	LAYANAN INTERNAL (Overhead)				
	Terpenuhinya peralatan dan Fasilitas perkantoran	1	100,00	20	80,00
	Terselesaikan pembangunan dan renovasi gedung dan bangunan	-	-	-	-

LAYANAN PERKANTORAN				
Terpenuhinya gaji dan upah pegawai	12	100	-	-
Terpeliharanya Operasional dan pemeliharaan kantor	9	100	-	-

Berdasarkan pengukuran kinerja yang tersaji pada tabel 4 terdapat 2 (dua) sasaran kegiatan yang harus dicapai BBPP Kupang pada tahun 2019, yaitu 1). Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Kupang; dan 2). Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan peternakan. Capaian kedua sasaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran kegiatan "meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Kupang"

Pada sasaran kegiatan "meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Kupang" diukur dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan "indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Kupang". IKM atas layanan publik BBPP Kupang dilakukan dengan membagikan kepada peserta pelatihan baik aparatur maupun non aparatur pada tahun 2019. Perhitungan survey kepuasan masyarakat pada tahun 2019 sebesar 3,41 (dalam skala likert 1-4). Dengan nilai 3,41 berarti belum mencapai target dalam PK, yaitu 3,85. Untuk mencapai IKK tersebut didukung dengan anggaran,

2. Sasaran kegiatan "meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan pertanian"

Pada sasaran kegiatan "meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan pertanian" diukur menggunakan indikator kinerja kegiatan "penurunan rata-rata *competency gap index* (CGI) peserta pelatihan pertanian". Dari hasil perhitungan CGI tahun 2019 diperoleh nilai sebesar 20,43%. Hal ini berarti telah mencapai target dalam PK, yaitu 20%. Adapun penghitungan CGI tahun 2019 di BBPP Kupang disajikan pada tabel 12.

Tabel 12. Penghitungan CGI di Tahun 2019 , CGI triwulan I

PENGHITUNGAN CGI PELATIHAN BBPP KUPANG JANUARI S/D MARET 2019

No.	JENIS DAN NAMA PELATIHAN	Standar Kompetensi Kerja	PELAKSANAAN PELATIHAN						Nilai Kompetensi (70%*8) + (30%*9)	CGI (3-10)
			Hasil Pre Test	Hasil Post Test	Pengetahuan dan Keterampilan			Sikap dan Perilaku (LP7)		
					Kemajuan Berlatih	Penguasaan Materi (%.LP6)	Nilai (6+7)/2			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PELATIHAN TEKNIS PERTANIAN										
1	PELATIHAN TEKNIS BUDIDAYA SAPI POTONG	85,00	35,27	58,07	22,80	73,80	48,30	78,53	57,37	27,63
2	PELATIHAN TEKNIS PENGOLAHAN HASIL TERNAK	85,00	50,67	79,67	29,00	78,40	53,70	87,08	63,71	21,29
3	PELATIHAN TEKNIS PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PAKAN	85,00	58,75	77,87	19,12	76,80	47,96	79,37	57,38	27,62

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4	PELATIHAN TEKNIS KESEHATAN TERNAK SAPI	85,00	63,45	91,18	27,73	79,60	53,67	77,00	60,67	24,33
5	PELATIHAN TEKNIS PENYEGARAN IB	85,00	39,07	85,60	46,53	79,20	62,87	83,00	68,91	16,09
6	PELATIHAN TEKNIS PERAWATAN INDUK DAN PEDET	85,00	58,40	91,07	32,67	80,40	56,54	89,46	66,41	18,59
7	PELATIHAN TEKNIS MANAJEMEN HIJAUAN PAKAN TERNAK	85,00	39,04	73,19	34,15	80,40	57,28	83,63	65,18	19,82
	RATA-RATA		49,24	79,52	30,29	78,37	54,33	82,58	62,80	22,20

Catatan

:

- 1 Nilai Kompetensi = 70% dari Nilai Pengetahuan dan Keterampilan
- 2 Nilai Kompetensi = 30% dari Nilai Sikap dan Perilaku

CGI Triwulan II

PENGHITUNGAN CGI PELATIHAN BBPP KUPANG APRIL S/D JUNI 2019

No.	JENIS DAN NAMA PELATIHAN	Standar Kompetensi Kerja	PELAKSANAAN PELATIHAN						Nilai Kompetensi (70%*8) + (30%*9)	CGI (3-10)
			Hasil Pre Test	Hasil Post Test	Pengetahuan dan Keterampilan			Sikap dan Perilaku (LP7)		
					Kemajuan Berlatih	Penguasaan Materi (%.LP6)	Nilai (6+7)/2			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PELATIHAN TEKNIS PERTANIAN										
1	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN BAGI NON APARATUR ANGKATAN I DI KAB. KUPANG	85,00	44,00	78,33	34,33	94,2	64,27	77,73	68,30	16,70
2	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN BAGI NON APARATUR ANGKATAN II DI KAB. KUPANG	85,00	44,00	78,33	34,33	79,2	56,77	79,94	63,72	21,28
3	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN BAGI NON APARATUR ANGKATAN III DI KAB. TTS	85,00	47,87	75,07	27,20	72,4	49,80	77,4	58,08	26,92
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

4	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN BAGI NON APARATUR ANGKATAN IV DI KAB. TTU	85,00	29,67	89,00	59,33	72	65,67	80,86	70,22	14,78
5	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN BAGI NON APARATUR ANGKATAN V DI KAB. BELU	85,00	34,33	82,00	47,67	77,4	62,54	78,61	67,36	17,64
6	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN BAGI NON APARATUR ANGKATAN VI DI KAB. MALAKA	85,00	44,00	77,67	33,67	71,4	52,54	77,73	60,09	24,91
7	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN BAGI NON APARATUR ANGKATAN VII DI KAB. SUMBA TIMUR	85,00	24,67	71,33	46,66	60	53,33	74,8	59,77	25,23
8	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN BAGI NON APARATUR ANGKATAN VIII DI KAB. SUMBA BARAT DAYA	85,00	24,33	89,33	65,00	88,2	76,60	80,86	77,88	7,12
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
9	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN BAGI NON APARATUR ANGKATAN IX DI KAB. MANGGARAI BARAT	85,00	25,33	75,00	49,67	83,4	66,54	82,13	71,21	13,79

10	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN BAGI NON APARATUR ANGKATAN X DI KAB. MANGGARAI	85,00	27,33	73,00	45,67	79,2	62,44	82,13	68,34	16,66
11	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN BAGI NON APARATUR ANGKATAN XI DI KAB. MANGGARAI TIMUR	85,00	50,67	85,00	34,33	74,4	54,37	77,73	61,37	23,63
12	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN BAGI NON APARATUR ANGKATAN XII DI KAB. NAGEKEO	85,00	36,33	78,33	42,00	76,6	59,30	77,73	64,83	20,17

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
13	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN BAGI NON APARATUR ANGKATAN XIII DI KAB. SUMBAWA	85,00	61,33	83,17	21,84	81,6	51,72	76,86	59,26	25,74
14	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN BAGI NON APARATUR ANGKATAN XIV DI KAB. BIMA	85,00	47,83	82,50	34,67	74,6	54,64	77,73	61,56	23,44

15	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN BAGI NON APARATUR ANGKATAN XV DI KAB. BULELENG	85,00	52,27	64,73	12,46	63,4	37,93	82,28	51,24	33,77
16	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN BAGI NON APARATUR ANGKATAN XVI DI KAB. KARANGASEM	85,00	77,00	95,67	18,67	66,8	42,74	84,05	55,13	29,87

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
17	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN BAGI NON APARATUR ANGKATAN XVII DI KAB. GIANJAR	85,00	50,00	73,33	23,33	85,4	54,37	79,07	61,78	23,22
18	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN BAGI NON APARATUR ANGKATAN XVIII DI KAB. GOWA	85,00	35,17	79,83	44,66	78	61,33	82,98	67,83	17,18

19	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN BAGI NON APARATUR ANGKATAN XIX DI KAB. BANTAENG	85,00	46,67	72,00	25,33	76,6	50,97	83,6	60,76	24,24
20	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN BAGI NON APARATUR ANGKATAN XX DI KAB. BULUKUMBA	85,00	58,00	74,67	16,67	76,2	46,44	84,57	57,88	27,12
21	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN BAGI NON APARATUR ANGKATAN XXI DI KAB. MAROS	85,00	35,00	76,67	41,67	72,2	56,94	84,53	65,21	19,79
22	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN BAGI NON APARATUR ANGKATAN XXII DI KAB. BONE	85,00	50,67	85,00	34,33	70,6	52,47	77,12	59,86	25,14
23	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN BAGI NON APARATUR ANGKATAN XXIII DI KAB. SINJAI	85,00	28,00	82,53	54,53	69,6	62,07	79,28	67,23	17,77
24	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN BAGI NON APARATUR ANGKATAN XXIV DI KOTA PALOPO	85,00	40,17	63,83	23,66	74	48,83	78,7	57,79	27,21

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
25	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN BAGI NON APARATUR ANGKATAN XXV DI KAB. SOPENG	85,00	33,67	79,00	45,33	76	60,67	77,73	65,78	19,22
26	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN BAGI NON APARATUR ANGKATAN XXVI DI KAB. WAJO	85,00	50,67	85,00	34,33	67,6	50,97	77,86	59,03	25,97
27	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN BAGI NON APARATUR ANGKATAN XXVII DI KAB. POLMAN	85,00	35,33	80,67	45,34	80	62,67	77,33	67,07	17,93
28	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN BAGI NON APARATUR ANGKATAN XXVIII DI KAB. MAMUJU	85,00	43,67	86,00	42,33	77,8	60,07	77,33	65,24	19,76
	RATA-RATA		42,07	79,18	37,11	75,67	56,39	79,60	63,35	21,65

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PELATIHAN TEKNIS PERTANIAN										

1	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S BAGI NON APARATUR ANGKATAN I DI KAB. KUPANG	85,00	44,86	80,00	35,14	92,2	63,67	77,73	67,89	17,11
2	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S BAGI NON APARATUR ANGKATAN II DI KAB. KUPANG	85,00	34,57	78,86	44,29	92,2	68,25	77,13	70,91	14,09
3	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S BAGI NON APARATUR ANGKATAN III DI KAB. KUPANG	85,00	66,86	81,14	14,28	76,6	45,44	76,86	54,87	30,13
4	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S BAGI NON APARATUR ANGKATAN IV DI KAB. KUPANG	85,00	35,43	80,29	44,86	85,8	65,33	77,4	68,95	16,05
5	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S BAGI NON APARATUR ANGKATAN V DI KAB. KUPANG	85,00	42,33	78,67	36,34	80	58,17	81,47	65,16	19,84

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6	PELATIHAN TEKNIS TEMATIKP4S BAGI NON APARATUR ANGKATAN VI DI KAB. KUPANG	85,00	44,00	76,33	32,33	87,6	59,97	81,21	66,34	18,66
7	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S BAGI NON APARATUR ANGKATAN VII DI KAB. TTU	85,00	16,33	73,67	57,34	75,2	66,27	81,2	70,75	14,25
8	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S BAGI NON APARATUR ANGKATAN VIII DI KAB. BELU	85,00	27,33	78,33	51,00	77	64,00	75,53	67,46	17,54
9	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S BAGI NON APARATUR ANGKATAN IX DI KAB. SUMBA TIMUR	85,00	36,00	78,00	42,00	86,4	64,20	82,27	69,62	15,38
10	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S BAGI NON APARATUR ANGKATAN X DI KAB. SUMBA TIMUR	85,00	27,67	78,17	50,50	73	61,75	81,91	67,80	17,20

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
11	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S BAGI NON APARATUR ANGKATAN XI DI KAB. SUMBA BARAT DAYA	85,00	41,17	84,50	43,33	85,8	64,57	80,11	69,23	15,77
12	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S BAGI NON APARATUR ANGKATAN XII DI KAB. MANGGARAI BARAT	85,00	27,67	73,67	46,00	80,8	63,40	81,47	68,82	16,18
13	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S BAGI NON APARATUR ANGKATAN XIII DI KAB. MANGGARAI BARAT	85,00	21,00	72,33	51,33	84,8	68,07	80,73	71,86	13,14
14	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S BAGI NON APARATUR ANGKATAN XIV DI KAB. MANGGARAI TIMUR	85,00	25,00	74,44	49,44	77,8	63,62	86,13	70,37	14,63
15	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S BAGI NON APARATUR ANGKATAN XV DI KAB. ENDE	85,00	34,67	79,33	44,66	82,6	63,63	85	70,04	14,96

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
16	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S BAGI NON APARATUR ANGKATAN XVI DI KAB. NGADA	85,00	42,33	85,00	42,67	78,6	60,64	76,33	65,34	19,66
17	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S BAGI NON APARATUR ANGKATAN XVII DI KAB. NAGEKEO	85,00	37,33	69,00	31,67	76,2	53,94	77,73	61,07	23,93
18	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S BAGI NON APARATUR ANGKATAN XVIII DI KAB. NAGEKEO	85,00	37,33	69,00	31,67	76,2	53,94	77,73	61,07	23,93
19	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S BAGI NON APARATUR ANGKATAN XIX DI KAB. SIKKA	85,00	33,67	64,67	31,00	69,8	50,40	80,56	59,45	25,55
20	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S BAGI NON APARATUR ANGKATAN XX DI KAB. SIKKA	85,00	48,33	68,67	20,34	73,4	46,87	80,01	56,81	28,19

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
21	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S BAGI NON APARATUR ANGKATAN XXI DI KAB. FLORES TIMUR	85,00	46,67	71,00	24,33	80,6	52,47	78,78	60,36	24,64
22	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN BAGI NON APARATUR ANGKATAN XXII DI KAB. LEMBATA	85,00	47,57	70,20	22,63	85,2	53,92	76,9	60,81	24,19
	RATA-RATA		37,91	76,86	38,95	79,81	59,38	79,41	65,39	19,61
PELATIHAN TEKNIS PERTANIAN										
1	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S ALSINTAN BAGI NON APARATUR ANGKATAN I DI KAB. BELU	85,00	22,50	85,50	63,00	73,60	68,30	83,65	72,91	12,10
2	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK ALSINTAN BAGI NON APARATUR ANGKATAN II DI KAB. MALAKA	85,00	26,33	82,67	56,34	69,60	62,97	82,79	68,92	16,08

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK ALSINTAN BAGI NON APARATUR ANGKATAN III DI KAB. TTS	85,00	46,33	74,33	28,00	68,20	48,10	78,45	57,21	27,80
4	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK ALSINTAN BAGI NON APARATUR ANGKATAN IV DI KAB. TTU	85,00	46,00	74,67	28,67	78,00	53,34	78,73	60,95	24,05
5	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK ALSINTAN BAGI NON APARATUR ANGKATAN V DI KAB. SUMBA TIMUR	85,00	24,33	78,83	54,50	77,20	65,85	81,25	70,47	14,53
	RATA-RATA		79,20	46,10	73,32	59,71	80,97	66,09	18,91	18,91
										20,06

Catatan

- 1 Nilai Kompetensi = 70% dari Nilai Pengetahuan dan Keterampilan
- 2 Nilai Kompetensi = 30% dari Nilai Sikap dan Perilaku

CGI Triwulan III

PENGHITUNGAN CGI PELATIHAN BBPP KUPANG JULI S/D SEPTEMBER 2019

No.	JENIS DAN NAMA PELATIHAN	Standar Kompetensi Kerja	PELAKSANAAN PELATIHAN						Nilai Kompetensi (70%*8) + (30%*9)	CGI (3-10)
			Hasil Pre Test	Hasil Post Test	Pengetahuan dan Keterampilan			Sikap dan Perilaku (LP7)		
					Kemajuan Berlatih	Penguasaan Materi (%.LP6)	Nilai (6+7)/2			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PELATIHAN TEKNIS PERTANIAN										
1	PELATIHAN DASAR PENGAWAS BIBIT TERNAK AHLI	85,00	63,17	84,17	21,00	75,40	48,20	84,95	59,23	25,78
2	PELATIHAN DASAR PENGAWAS MUTU PAKAN AHLI	85,00	56,33	88,33	32,00	75,40	53,70	84,89	63,06	21,94
3	PELATIHAN VOKASI REPRODUKSI TERNAK RUMINANSIA BESAR (IB) BAGI APARATUR	85,00	60,67	97,33	36,66	87,60	62,13	82,28	68,18	16,83

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4	PELATIHAN VOKASI REPRODUKSI TERNAK RUMINANSIA BESAR (IB) BAGI NON APARATUR ANGKATAN I	85,00	56,00	85,33	29,33	75,80	52,57	82,51	61,55	23,45
5	PELATIHAN VOKASI REPRODUKSI TERNAK RUMINANSIA BESAR (IB) BAGI NON APARATUR ANGKATAN II	85,00	55,67	81,67	26,00	82,80	54,40	81,86	62,64	22,36
6	PELATIHAN VOKASI REPRODUKSI TERNAK RUMINANSIA BESAR (IB) BAGI NON APARATUR ANGKATAN III	85,00	60,00	93,67	33,67	84,80	59,24	83,13	66,40	18,60
	RATA-RATA	85,00	58,64	88,42	29,78	80,30	55,04	83,27	63,51	21,49

Catatan

:

- 1 Nilai Kompetensi = 70% dari Nilai Pengetahuan dan Keterampilan
- 2 Nilai Kompetensi = 30% dari Nilai Sikap dan Perilaku

CGI Triwulan IV

PENGHITUNGAN CGI PELATIHAN BBPP KUPANG OKTOBER S/D DESEMBER 2019

No.	JENIS DAN NAMA PELATIHAN	Standar Kompetensi Kerja	PELAKSANAAN PELATIHAN					Sikap dan Perilaku (LP7)	Nilai Kompetensi (70%*8) + (30%*9)	CGI (3-10)
			Hasil Pre Test	Hasil Post Test	Pengetahuan dan Keterampilan					
					Kemajuan Berlatih	Penguasaan Materi (%.LP6)	Nilai (6+7)/2			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PELATIHAN TEKNIS PERTANIAN										
1	PELATIHAN VOKASI PENYEMBELIHAN HEWAN HALAL (JULEHA) BAGI NON APARATUR ANGKATAN I	85,00	38,33	87,33	49,00	87,00	68,00	82,00	72,20	12,80
2	PELATIHAN VOKASI PENYEMBELIHAN HEWAN HALAL (JULEHA) BAGI NON APARATUR ANGKATAN II	85,00	32,33	86,33	54,00	75,40	64,70	84,89	70,76	14,24
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3	PELATIHAN VOKASI PENYEMBELIHAN HEWAN HALAL (JULEHA) BAGI APARATUR	85,00	60,67	97,33	36,66	70,80	53,73	79,79	61,55	23,45

4	PELATIHAN VOKASI PEMOTONGAN DAGING (BUTCHER) BAGI NON APARATUR	85,00	27,33	84,67	57,34	70,20	63,77	82,78	69,47	15,53
5	BIMTEK IT BAGI KOSTRATANI	85,00	51,31	82,46	31,15	70,40	50,78	85,19	61,10	23,90
	RATA-RATA	85,00	41,99	87,62	45,63	74,76	60,20	82,93	67,02	17,98

Catatan

:

- 1 Nilai Kompetensi = 70% dari Nilai Pengetahuan dan Keterampilan
- 2 Nilai Kompetensi = 30% dari Nilai Sikap dan Perilaku

Tabel 13. Hasil Pelaksanaan sertifikasi profesi bidang pertanian bagi non aparaturn

NO	Nama Sertifikasi	Tgl. Pelaksanaan	Target peserta	Realisasi Peserta	K	BK	Asal Peserta
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Sertifikasi Inseminasi Buatan (IB) I	26-28 Agustus	30	30	30	0	Kupang (15); TTS (2); TTU (3); Nagekeo (1); Bone (2); Maros (2); Sinjae (2); Wajo (2); Gowa (1); Jeneponto (1).

2	Sertifikasi Inseminasi Buatan (IB) II	24-25 September	30	39	39	0	Kupang (2); TTS (10); TTU (2); Belu (5); Rote Ndao (1); Alor (1); Ende (3); Sumba Timur (1); Manggarai Barat (3); Manggarai Timur (2)
3	Sertifikasi Inseminasi Buatan (IB) III	30 September – 2 Oktober	30	30	30	0	Manggarai Timur (3); Lombok Timur (2); Lombok Utara (1); Buleleng (1); Gowa (2); Wajo (2); Pangkep (2); Sidrap (2); Bone (2); Sinjae (2); Baru (2); Sopeng (1); Bantaeng (1); Jeneponto (1); Bulukumba (1); Enrekang (1); Pinrang (2); Maumuju (1); Polowali Mandar (1)
4	Sertifikasi Penyembelihan Hewan Halal Angkatan I	1-3 Nopember	30	30	30	0	Kota Kupang (17); Kupang (6); Sidoarjo (4); TTS (5); TTU (2);
5	Sertifikasi Penyembelihan Hewan Halal Angkatan II	8-10 Nopember	30	30	30	0	Kupang (9); Ende (1); Alor (1); Pare- Pare (2); Palopo (1); Wajo (2); Sinjae (4); Gowa (3); Pinrang (2); Pajangkajene Kepulauan (2); Makasar (2)
6	Sertifikasi Pematangan Daging (Butcher)	3-6 Nopember	30	30	30	0	Kota Kupang (5); Kupang (5); TTS (4); TTU (6); Kota Pare-Pare (2); Wajo (2); Sinjae (2); Gowa (1); Sopeng (1); Bone (2)

Keterangan : K =
 Kompeten,
 BK = Belum
 Kompeten

Tabel 14. Hasil Pelaksanaan sertifikasi profesi bidang pertanian bagi aparatur

NO	Nama Sertifikasi	Tgl. Pelaksanaan	Target peserta	Realisasi Peserta	K	BK	Asal Peserta
1	Sertifikasi Inseminasi Buatan (IB)	12 - 14 September	30	30	30	0	Kupang (4); TTS (3); TTU (2); Rote Ndao (2); Sikka (1); Nagekeo (1); Ende (2); Sumba Timur (2); Maror (2); Bone (2); Jenepono (1); Enrekang (1); Wajo (2); Sidrap (1); Sopeng (1); Sinjae (2); Bulukumba (1)
2	Sertifikasi Penyembelihan Hewan Halal Angkatan	24 - 26 September	30	30	23	0	Ende (3); Alor (2); Flores Timur (1); TTS (4); Kupang (6); Kota Kupang (14)

Keterangan : K = Kompeten, BK = Belum Kompeten

3. Sasaran kegiatan “meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBPP Kupang”

Pada sasaran kegiatan “akuntabilitas kinerja di lingkungan BBPP Kupang” diukur menggunakan indikator kinerja kegiatan “jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Kupang yang terjadi berulang” dan “jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permentan RB No. 12 tahun 2015), dengan target masing-masing indikator sebesar 0 jumlah dan realisasi juga 0 jumlah. Hal ini berarti untuk sasaran “meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBPP Ketindan” sudah tercapai.

Dari hasil pengukuran capaian PK yang tersaji pada tabel 5, maka berikut disajikan nilai capaian setiap sasaran strategis pada setiap triwulan. Nilai tersebut diambil dari aplikasi e-SAKIP yang datanya selalu di *update* per triwulan.

Tabel 15. Nilai capaian setiap sasaran strategis/sasaran kegiatan pada aplikasi e-SAKIP

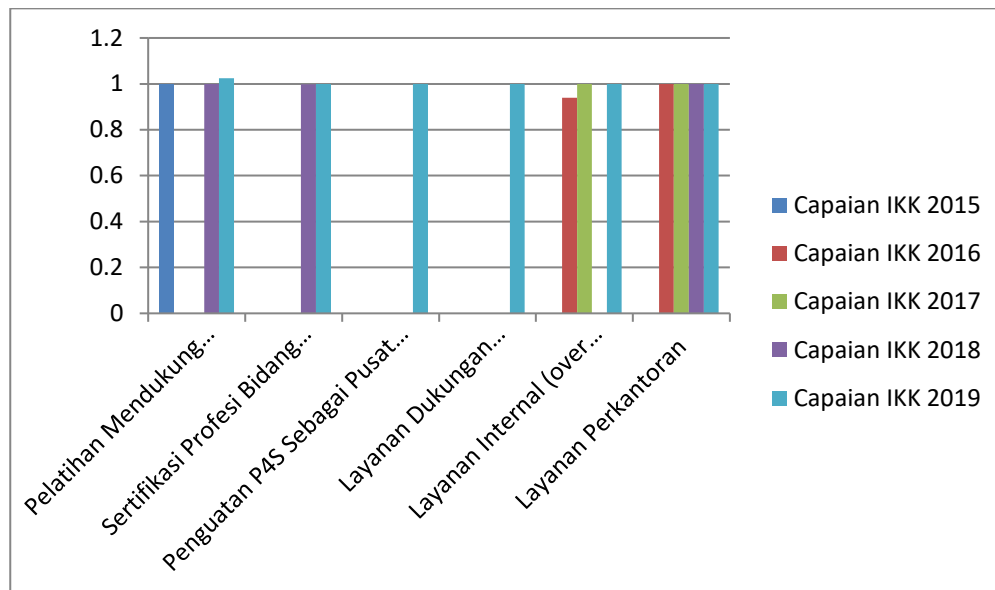
Sasaran Strategis	Realisasi				
	TW I (%)	TW II (%)	TWIII (%)	TW IV (%)	Rata-rata Tahun 2019 (%)
Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Kupang	120.00	110.00	120.00	120.00	120.00
Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan peternakan	100,00	100,00	100,00	100.00	100.00
Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBPP Kupang	100,00	100,00	100,00	100,00	100.00

Perbandingan Capaian Kinerja BBPP Kupang Tahun 2019 dengan Capaian Kinerja Pada Beberapa Tahun Sebelumnya (Tahun 2015 - 2018)

Pada tahun 2019 terjadi perubahan indikator pengukuran kinerja yang tercantum pada PK, sehingga agar dapat dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya (2015- 2018) maka pengukuran capaian kinerja tahun 2019 harus disesuaikan dengan pengukuran kinerja tahun sebelumnya, oleh karena itu hasilnya akan berbeda dengan capaian kinerja tahun 2019 yang tersaji pada tabel 4 di atas. Adapun perbandingan capaian kinerja tahun 2019 dengan tahun beberapa tahun sebelumnya tersaji pada gambar 16 dan gambar 10.

Tabel 16. Perbandingan capaian kinerja BBPP Kupang tahun 2019 dengan beberapa tahun sebelumnya (2015 – 2019)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Jenis IKK	Capaian kinerja 2015			Capaian kinerja 2016			Capaian kinerja 2017			Capaian kinerja 2018			Capaian kinerja 2019		
				Target IKK	Realisasi IKK	Capaian IKK 2015	Target IKK	Realisasi IKK	Capaian IKK 2016	Target IKK	Realisasi IKK	Capaian IKK 2017	Target IKK	Realisasi IKK	Capaian IKK 2018	Target IKK	Realisasi IKK	Capaian IKK 2019
1	Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Pelatihan Mendukung Strategis Pertanian	Maximise	0	0	0%	0	0	0%	0	0	#DIV/0!	920	920	100%	2240	2295	102%
2		Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	Maximise	0	0	0%	0	0	0%	0	0	#DIV/0!	1203	1206	100%	240	240	100%
3		Penguatan P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani	Maximise	0	0	0%	0	0	0%	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	12	12	100%
4		Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan (<i>base line</i>)	Maximise	0	0	0%	0	0	0%	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	7	7	100%
5		Layanan Internal (<i>over head</i>)(<i>base line</i>)	Maximise	120	128	94%	90	90	100%	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100%
6		Layanan Perkantoran	Maximise	14	14	100%	14	14	100%	11	11	100%	11	11	100%	1	1	100%



Gambar 5. Grafik Capaian Kinerja BBPP Kupang Tahun 2018 - 2019

Dari tabel 16 dan gambar 5 dapat diketahui bahwa secara umum capaian kinerja dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 cenderung meningkat namun di tahun 2019, kinerja BBPP Kupang semakin meningkat .

3.3. Realisasi Anggaran

Untuk melaksanakan program peningkatan penyuluhan dan pelatihan pertanian tahun 2019, BBPP Kupang memperoleh alokasi anggaran senilai Rp. 14.479.986.000-, yang digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan BBPP Kupang. Sampai dengan 31 Desember 2019, realisasi anggaran BBPP Kupang sebesar Rp. 14.336.961.572,-atau 99,01%.

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka secara proporsional angka realisasi serapan anggaran pada tahun 2019 tampak naik. Adapun perkembangan realisasi serapan anggaran BBPP Kupang selama 5 tahun terakhir seperti tampak pada tabel 17.

Tabel 17. Perkembangan realisasi serapan anggaran BBPP Kupang tahun 2015 sampai dengan tahun 2019

Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase (%)
2015	20.466.825.000	20.264.676.836	99,01
2016	18.059.627.556	18.059.627.556	95,09
2017	17.122.989.000	16.744.140.000	97,79
2018	15.421.317.000	15.039.163.963	97,52
2019	14.479.986.000	14.336.961.572	99,01

Dari tabel 17 diketahui bahwa serapan anggaran BBPP Kupang tahun 2019 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018. Jika diurai per bulannya, target dan rencana penyerapan dan realisasi anggaran BBPP Kupang setiap bulannya selama tahun 2019 disajikan pada gambar 8



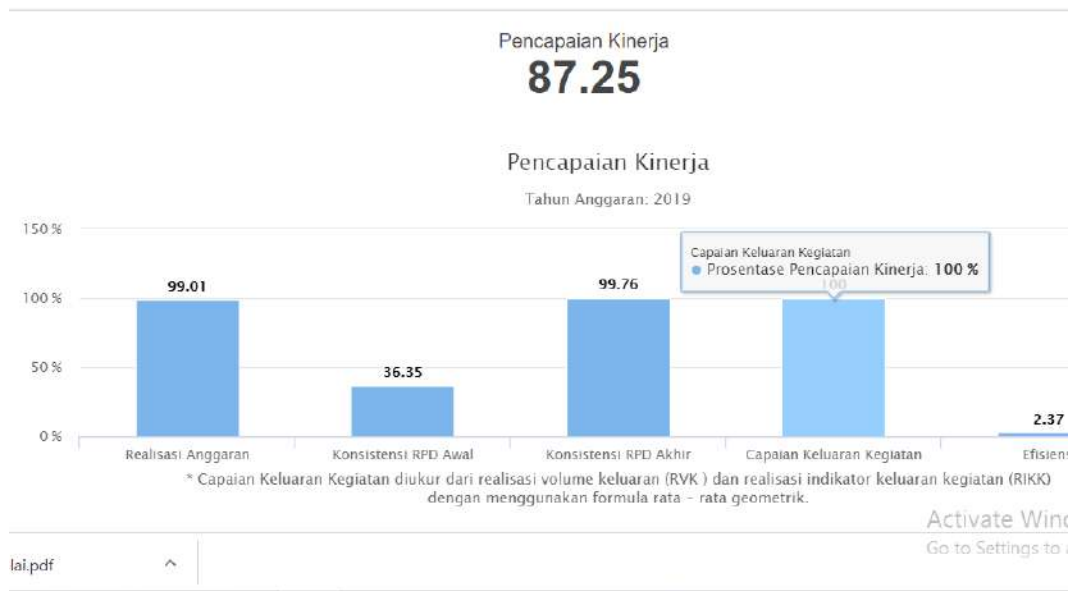
Gambar 8. Grafik pola serapan anggaran BBPP Kupang per bulan selama tahun 2019

Dari gambar 8 terlihat bahwa BBPP Kupang dapat mencapai target penarikan hanya pada bulannya.

3.4. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Capaian realisasi anggaran BBPP Kupang tahun 2019 sebesar Rp. 14.336.961.572,- atau (99,01%) dari pagu anggaran sebesar Rp. 14.479.986.000,-. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 214/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, yang kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Direktur Anggaran No: PER-2/AG/2017 tanggal 29 Juni 2018 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, bahwa pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian keluaran (output) kegiatan. Sedangkan pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian keluaran (output) kegiatan. Pelaksanaan evaluasi

kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L difasilitasi melalui aplikasi Sistem Monitoring Kinerja Anggaran Terpadu (SMART). Adapun hasil perhitungan efisiensi pada aplikasi SMART tersaji pada gambar 9.



Gambar 9. Grafik nilai efisiensi atas penggunaan sumberdaya menurut aplikasi SMART

Dari gambar 9 diketahui bahwa efisiensi penggunaan sumberdaya tahun 2019 sebesar 0,58 atau 51,45 5%. Nilai 55,93% diperoleh dari hitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 NE &= 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50\right) \\
 NE &= 50\% + \left(\frac{0,0237\%}{20} \times 50\right) \\
 NE &= 0,5 + \left(\frac{0,237}{20} \times 50\right) \\
 NE &= 0,5 + 0,0593 \\
 NE &= 0,05593 \text{ atau } 55,93\%
 \end{aligned}$$

3.5. Capaian Kinerja BBPP Kupang Tahun 2019 Menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 214/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017 dalam Aplikasi SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu)

Menurut PMK 214 tahun 2017, capaian kinerja satuan kerja diukur dengan 4 indikator, yaitu 1). Penyerapan anggaran; 2). konsistensi penyerapan anggaran dengan perencanaan; 3). Capaian keluaran kegiatan; dan 4). Efisiensi. Dari keempat indikator tersebut sesuai aplikasi SMART yang telah tersaji pada gambar 9 di atas, capaian kinerja BBPP Kupang tahun 2019 sebesar 87,25% dengan kategori "baik". Adapun capaian masing-masing indikator tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Realisasi anggaran BBPP Kupang tahun 2019 sebesar 99,01% atau sebesar Rp. 14.336.961.572,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 14.479.986.000-;
- b. Konsistensi penyerapan anggaran dengan perencanaan awal sebesar 36,35%.
- c. Konsistensi penyerapan anggaran dengan perencanaan akhir sebesar 99,79%.

Konsistensi ini dilakukan dengan menghitung rata-rata dari perbandingan antara hasil pengurangan akumulasi rencana penarikan dana dengan deviasi realisasi anggaran dan rencana penarikan dana komulatif.

- d. Capaian keluaran kegiatan sebesar 100%.

Capaian keluaran (output) kegiatan dilakukan dengan menghitung rata-rata ukur secara geometric dari perkalian antara perbandingan realisasi dan target volume keluaran dengan rata-rata ukur secara geometric perbandingan antara capaian dan target indikator.

- e. Efisiensi sebesar 2,37

Efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran.

3.6. Capaian Kinerja Lainnya

Beberapa capaian kinerja lainnya yang telah dicapai BBPP Kupang pada tahun 2019, yaitu :

1. Mendapat penghargaan Juara III lomba website lingkup BPPSDMP tahun 2019;



2. Mendapat penghargaan Juara III lomba Keterbukaan Informasi Publik (PPID) lingkup BPPSDMP tahun 2019;



3. Mendapat penghargaan Juara I lomba Admin Sosial Media lingkup BPPSDMP tahun 2019;



4. BBPP Kupang telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015



3.7. Hambatan dan Kendala

Secara umum pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2019 sudah berjalan lancar, namun masih mengalami hambatan/kendala, yaitu:

Revisi DIPA sebanyak 3 (tiga) kali dan revisi POK sebanyak 7 (tujuh) kali pada tahun anggaran 2019 mengakibatkan beberapa perubahan penting pada jumlah *output* yang dihasilkan, jenis kegiatan dan jadwal pelaksanaan. Meskipun pengurangan anggaran berpengaruh terhadap capaian output, namun disisi lain revisi anggaran juga merupakan salah satu cara untuk memanfaatkan anggaran yang tersisa secara optimal;

3.8. Rencana Aksi

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dan kendala sebagaimana diuraikan di atas, maka upaya dan tindak lanjut yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja, yaitu :

1. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal agar pelaksanaan kegiatan berjalan solid dan terintegrasi pada setiap kegiatannya, serta penyerapan anggaran terealisasi secara optimal;
2. Menyusun perencanaan anggaran secara lebih cermat, teliti dan cerdas;
3. Segera menyusun jadwal palang kegiatan secara lebih cermat setelah DIPA diterima;
4. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah daerah di wilayah kerja untuk mendukung keberhasilan program/kegiatan Balai;
5. Untuk meningkatkan kualitas hasil pelatihan, perlu didukung desain, pola dan metodologi pelatihan yang sesuai dengan SKK/SKKNI;
6. Perlunya sosialisasi PK Kepala BBPP Kupang tahun 2019 kepada seluruh pejabat struktural dan pejabat fungsional widyaiswara, karena untuk tahun 2019 penilaian kinerjanya berdasarkan nilai CGI dan nilai kepuasan pelayanan publik bukan lagi berdasarkan capaian fisik *output* kegiatan.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) BBPP Kupang tahun 2019, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi BBPP Kupang selama tahun 2019. Pada tahun bersangkutan, BBPP Ketindan mempertanggungjawabkan target-target pencapaian sasaran kegiatan yang telah disepakati oleh Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian dan Kepala BBPP Kupang dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Adapun dari pengukuran kinerja tersebut dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut :

1. Capaian PK BBPP Ketindan pada tahun 2019 menurut aplikasi e-SAKIP sebesar 103,38% dengan kategori "baik" dan menurut PMK 214 tahun 2019 dalam aplikasi SMART sebesar 87,25% dengan kategori "baik";
2. Realisasi serapan anggaran mencapai 99,01% atau sebesar Rp 14.336.961.572,- dari total pagu anggaran sebesar Rp.14.479.986.000,-;
3. Dengan hasil analisa efisiensi penggunaan sumberdaya sebesar 2,37 (nilai dari aplikasi SMART);

B. Rencana Tindak Lanjut

Menindaklanjuti permasalahan yang ada maka langkah antisipasi yang dapat dilakukan pada tahun yang akan datang adalah

- b. Meningkatkan Prasarana dan sarana pelatihan
- c. Peningkatan Sistem pelatihan yang berorientasi pada kompetensi kerja
- d. Peningkatan Jumlah widyaiswara dan tenaga fungsional widyaiswara untuk disertifikasi;
- e. Pengembangan pelatihan yang mendekatkan pengguna, melalui kerjasama dengan BPP di Kabupaten dan Balai Diklat Daerah.

Lampiran